

PENGARUH KOMPETENSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MORALITAS APARATUR TERHADAP POTENSI TERJADINYA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Rizka Maisti Wardani¹, M. Irsan Nasution²

Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Kota Medan

Email Korespondensi: rizkamaisti352@gmail.com

Email: irsan@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of competence, internal control system, and morality of the apparatus on the potential for fraudulent financial reporting in village financial management in Batang Serangan District, Langkat Regency. The dependent variable in this study is the potential for fraudulent village financial reporting (Y), while the independent variables include competence, internal control system, and morality of the apparatus (X). The type of research is quantitative research. The study population includes all village apparatus and members of the Village Consultative Body (BPD) in Batang Serangan District, Langkat Regency. The sampling technique used the purposive sampling method, resulting in 56 respondents as research samples. Data were collected using a questionnaire and analyzed using multiple linear regression techniques to test the hypothesis. The results showed that the variables of competence and morality of the apparatus had a significant effect on the potential for fraudulent financial reporting in village financial management. However, the internal control system variable did not show a significant effect on the potential for fraudulent financial reporting.

Keywords: Competence, Internal Control System, Morality of Apparatus.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal, dan moralitas aparatur terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan desa (Y), sedangkan variabel independen meliputi kompetensi, sistem pengendalian internal, dan moralitas aparatur (X). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian mencakup seluruh aparatur desa dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, menghasilkan 56 responden sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan teknik regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan moralitas aparatur berpengaruh signifikan terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan desa. Namun, variabel sistem pengendalian internal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Aparatur.

PENDAHULUAN

Desa merupakan fokus utama pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan nasional yang menjangkau sasaran yang nyata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Dana Desa dikelola oleh pemerintah desa melalui alokasi yang telah dianggarkan setiap tahunnya dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dalam pengelolaan keuangan desa, diperlukan akuntabilitas dan pertanggungjawaban yang jelas. Kepala Desa memegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa (PKPD), sementara Sekretaris Desa bertugas sebagai koordinator

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



PPKD, dan Kepala Urusan Keuangan Desa menjalankan fungsi bendahara. Namun, besarnya alokasi Dana Desa berpotensi menimbulkan risiko kecurangan, sebagaimana diungkapkan oleh Widyawati et al. (2019).

Fenomena kecurangan dalam pengelolaan Dana Desa semakin marak terjadi di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Indonesia Corruption Watch (ICW, 2019), kasus korupsi yang melibatkan pemerintah desa menunjukkan tren peningkatan signifikan pada periode 2015-2017. Pada tahun 2015 tercatat 17 kasus, meningkat menjadi 41 kasus pada tahun 2016, dan melonjak menjadi 96 kasus pada tahun 2017, sehingga total mencapai 154 kasus. Dari jumlah tersebut, sebanyak 127 kasus melibatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), sementara 27 kasus lainnya atau sekitar 18% merupakan kasus di luar APBDes, seperti pungutan liar oleh aparat desa. Modus yang digunakan bervariasi, meliputi penyalahgunaan anggaran (51 kasus), penggelapan (32 kasus), laporan fiktif (17 kasus), proyek fiktif (15 kasus), dan pembengkakan anggaran (14 kasus).

Kasus serupa terjadi di Desa Sei Musam, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, di mana mantan Kepala Desa periode 2017-2022 diduga melakukan korupsi Dana Desa sebesar Rp800 juta. Kasus ini terungkap melalui audit atas pembangunan desa, yang menemukan manipulasi laporan pertanggungjawaban. Modus yang digunakan termasuk membuat laporan pertanggungjawaban yang tidak sesuai, memanipulasi dokumen pengeluaran, serta memalsukan tanda tangan penerima anggaran. Berdasarkan laporan Inspektorat Pemerintah Kabupaten Langkat, perbuatan tersebut merugikan negara sebesar Rp847.181.475.

Tabel 1: Laporan Pendapatan Desa Tahun 2020

Komponen	Jumlah (Rp)
Dana Desa	920.722.000
Alokasi Dana Desa	892.865.200
Bagi Hasil Pajak & Retribusi	15.790.000
Pendapatan Asli Desa	2.000.000
Pendapatan Lainnya	0
Total Pendapatan Desa	1.831.377.200

Anggaran ini seharusnya digunakan untuk pembangunan desa, seperti peningkatan layanan kesehatan ibu hamil, balita, lansia, posyandu, pembangunan fisik, dan perbaikan infrastruktur. Namun, dana tersebut disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa menegaskan pentingnya sistem pengendalian internal yang kuat dan pengawasan yang efektif. Pencegahan kecurangan merupakan langkah proaktif untuk menghindari potensi kerugian. Sebagaimana diungkapkan oleh Romadaniati et al. (2020), pencegahan lebih efektif daripada penanganan setelah kerugian terjadi. Dalam lingkup pemerintahan desa, pengawasan dan evaluasi penggunaan Dana Desa sangat diperlukan untuk meminimalkan peluang kecurangan (Laksmi & Sujana, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis data numerik secara sistematis dalam menjawab masalah penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Propinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh aparat desa dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Kecamatan Batang Serangan. Sampel yang digunakan berjumlah 56 responden, terdiri dari aparat desa dan anggota BPD dari seluruh desa di kecamatan tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan informasi terkait variabel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis kuantitatif, di mana data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dianalisis dengan alat statistik untuk menjawab tujuan penelitian.

PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Langkah selanjutnya adalah menguji instrumen penelitian uji kualitas data yaitu dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan tidak valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur

Uji Validitas

Tabel 1: Uji Validasi

Variabel	Instrumen	Person Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
Kompetensi (X ₁)	K1	0,733	0,0000	Valid
	K2	0,768	0,0000	Valid
	K3	0,801	0,0000	Valid
	K4	0,828	0,0000	Valid
	K5	0,759	0,0000	Valid
	K6	0,821	0,0000	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	SP1	0,732	0,0000	Valid
	SP2	0,821	0,0000	Valid
	SP3	0,732	0,0000	Valid
	SP4	0,812	0,0000	Valid
	SP5	0,732	0,0000	Valid
	SP6	0,811	0,0000	Valid
	SP7	0,770	0,0000	Valid
	SP8	0,745	0,0000	Valid
	SP9	0,748	0,0000	Valid
	SP10	0,744	0,0000	Valid
Moralitas Aparatur (X ₃)	MA1	0,832	0,0000	Valid
	MA2	0,833	0,0000	Valid
	MA3	0,736	0,0000	Valid
	MA4	0,746	0,0000	Valid
	MA5	0,731	0,0000	Valid
	MA6	0,749	0,0000	Valid
	MA7	0,763	0,0000	Valid
	MA8	0,814	0,0000	Valid
	MA9	0,743	0,0000	Valid
	MA10	0,733	0,0000	Valid
	MA11	0,763	0,0000	Valid
	MA12	0,809	0,0000	Valid
Potensi Terjadinya Kecurangan (Y)	PT1	0,730	0,0000	Valid
	PT2	0,743	0,0000	Valid
	PT3	0,720	0,0000	Valid
	PT4	0,753	0,0000	Valid
	PT5	0,741	0,0000	Valid
	PT6	0,810	0,0000	Valid
	PT7	0,811	0,0000	Valid
	PY8	0,739	0,0000	Valid

Sumber Data: Data diolah peneliti, SPSS

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas untuk masing-masing variabel menunjukkan nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner layak digunakan dan mampu secara akurat mengukur variabel kompetensi, sistem pengendalian internal, moralitas aparatur, serta pencegahan kecurangan.

Uji Reliabilitas

Tabel 2: Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha Based On Standardized Items</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Kompetensi	0,874	0,70	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,921	0,70	Reliabel
Moralitas Aparatur	0,938	0,70	Reliabel
Potensi Terjadinya Kecurangan	0,893	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut dianggap reliabel. Hal ini berarti bahwa jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner mengenai variabel kompetensi, sistem pengendalian internal, moralitas aparatur, dan potensi terjadinya kecurangan bersifat konsisten dari waktu ke waktu.

Statistik Deskriptif

Tabel 3: Analisis Deskriptif

Variabel	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	Standar Deviasi
Kompetensi	56	20	30	25,11	3,285
Sistem Pengendalian Internal	56	33	50	40,95	5,402
Moralitas Aparatur	56	40	60	50,55	6,469
Potensi Terjadinya Kecurangan	56	27	40	34,41	4,067

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS

Berdasarkan tabel 3, dapat diperoleh deskripsi sebagai berikut:

1. Variabel Kompetensi: Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel kompetensi memperoleh nilai minimal sebesar 20, nilai maksimal 30, nilai rata-rata 25,11, serta nilai standar deviasi sebesar 3,285.
2. Variabel Sistem Pengendalian Internal: Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal memperoleh nilai minimal sebesar 33, nilai maksimal 50, nilai rata-rata 40,95, serta nilai standar deviasi sebesar 5,402.
3. Variabel Moralitas Aparatur: Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel moralitas aparatur memperoleh nilai minimal sebesar 40, nilai maksimal 60, nilai rata-rata 50,55, serta nilai standar deviasi sebesar 6,469.
4. Variabel Potensi Terjadinya Kecurangan: Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel potensi terjadinya kecurangan memperoleh nilai minimal sebesar 27, nilai maksimal 40, nilai rata-rata 34,41, serta nilai standar deviasi sebesar 4,067.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah rangkaian pengujian statistik yang dilakukan dalam analisis regresi linier untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun memenuhi beberapa asumsi dasar, sehingga hasil analisis valid dan dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan. Asumsi-asumsi tersebut meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi Ghazali (2019).

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



Uji Multikolinieritas

Tabel 4: Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	15,580	4,112			
Kompetensi	0,610	0,196	0,492	0,521	1,920
Sistem Pengendalian Internal	-0,130	0,144	-0,173	0,358	2,794
Moralitas Aparatur	0,575	0,107	0,478	0,455	2,199
Dependent Variable : Potensi Terjadinya Kecurangan					

Sumber: Data diolah peneliti SPSS

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk seluruh variabel bernilai kurang dari 10. Selain itu, nilai tolerance untuk seluruh variabel juga lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi, yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam model tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5: Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
1 (Constant)	9,767	2,153		4,535	0,000
Kompetensi	-0,248	0,103	-0,415	-2,412	0,019
Sistem Pengendalian Internal	0,013	0,075	0,036	0,175	0,861
Moralitas Aparatur	-0,027	0,056	-0,09	-0,491	0,625
Dependent Variable RES2					

Sumber: Data diolah peneliti SPSS

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi yang digunakan, tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 6: Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	3,35516392
Most Extreme Differences	Absolute	0,105
	Positive	0,080
	Negative	-0,105
Kolmogorov-Smirnov Z		0,789
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,563
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		

Sumber: Data diolah peneliti SPSS

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,563, yang lebih besar dari 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari batas yang ditentukan.

Uji Ketetapan Model

1. Uji t (Parsial)

Tabel 7: Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
1 (Constant)	15,580	4,112		3,789	0,000
Kompetensi	0,610	0,196	0,492	3,105	0,003
Sistem Pengendalian Internal	-0,130	0,144	-0,173	-0,902	0,371
Moralitas Aparatur	0,575	0,107	0,478	2,640	0,001

a. Dependent Variabel : Potensi Terjadinya Kecurangan

Sumber: Data diolah peneliti SPSS

Berdasarkan tabel 7, hasil uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Kompetensi Aparatur memiliki nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai thitung sebesar 3,105 yang lebih besar dari ttabel 1,674. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai signifikansi 0,371 yang lebih besar dari 0,05, serta nilai thitung -0,902 yang lebih kecil dari ttabel 1,674. Dengan demikian, variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Yang berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak.
- Variabel Moralitas Aparatur memiliki nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai thitung 2,640 yang lebih besar dari ttabel 1,674. Hal ini menunjukkan bahwa variabel moralitas aparatur berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Yang berarti H_3 diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji F

Tabel 8: Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290,412	3	96,804	8,130	0,000 ^b
	Residual	619,142	52	11,907		
	Total	909,554	55			

a. Dependent Variabel: Potensi Terjadinya Kecurangan
 b. Predictors: (Constant), Moralitas Aparatur, Kompetensi, Sistem Pengendalian Interanal

Sumber: Data diolah peneliti SPSS

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Nilai probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi, sistem pengendalian internal, dan moralitas aparatur secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9: Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



1	0,765 ^a	0,619	0,609	0,751
a. Predictors: (Constant), Moralitas Aparatur, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal				
b. Dependent Variabel: Potensi Terjadinya Kecurangan				

Sumber: Data diolah peneliti SPSS

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,609 atau 60,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pencegahan kecurangan dapat dijelaskan sebesar 60,9% oleh variabel kompetensi, sistem pengendalian internal, dan moralitas aparatur. Sementara itu, sisanya sebesar 39,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang berada di luar model penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10: Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	15,580	4,112		3,789	0,000
Kompetensi	0,610	0,196	0,492	3,105	0,003
Sistem Pengendalian Internal	-0,130	0,144	-0,173	-0,902	0,371
Moralitas Aparatur	0,575	0,107	0,478	2,640	0,001
a. Dependent Variabel : Potensi Terjadinya Kecurangan					

Sumber: Data diolah peneliti SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 11 di atas, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,580 + 0,610 X_1 - 0,130 X_2 + 0,575 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 15,580 menunjukkan nilai konstan di mana jika nilai variabel independen (kompetensi, sistem pengendalian internal, dan moralitas aparatur) dianggap konstan, maka rata-rata pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa di pemerintahan desa Kecamatan Batang Serangan adalah sebesar 15,580.
2. Koefisien regresi linear variabel kompetensi sebesar 0,610. Artinya, apabila variabel kompetensi dinaikkan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan, maka pencegahan kecurangan akan meningkat sebesar 0,610.
3. Koefisien regresi linear sistem pengendalian internal sebesar -0,130. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya tetap, dan sistem pengendalian internal mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka pencegahan kecurangan akan mengalami penurunan sebesar 0,130.
4. Koefisien regresi moralitas aparatur sebesar 0,575. Ini berarti, jika moralitas aparatur dinaikkan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan, maka pencegahan kecurangan akan meningkat sebesar 0,575.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Potensi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel kompetensi memiliki t hitung sebesar 3,105, sementara ttabel yang digunakan sebesar 1,674. Karena thitung lebih besar dari ttabel, dapat disimpulkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan dalam mencegah kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Nilai koefisien regresi untuk variabel kompetensi adalah 0,610, yang berarti peningkatan kompetensi dapat meningkatkan pencegahan terhadap kecurangan sebesar 0,610. Dengan demikian, hipotesis pertama (H₁) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernad J.M. Situmeang, Renova Simanjuntak, Tantry Sihotang, dan Andi Lolo (2023), yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



Vidya Vitta dan Mega Selawati (2022), yang menyatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh negatif terhadap kemampuan mencegah kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Potensi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,371, yang lebih besar dari 0,05, dan thitung sebesar -0,902 lebih kecil daripada ttabel sebesar 1,674. Oleh karena itu, hipotesis kedua ditolak. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernad J.M. Situmeang, Renova Simanjuntak, Tantry Sihotang, dan Andi Lolo (2023), yang juga menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh Moralitas Aparatur Terhadap Potensi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga (H_3), moralitas aparatur memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, dan thitung sebesar 2,640 lebih besar dari ttabel sebesar 1,674. Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Ririn Triani dan Tommy Dwi Cahyono (2024), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penalaran moral aparatur, maka semakin tinggi pula tingkat kebenaran yang dilakukan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Sebaliknya, moralitas yang rendah cenderung meningkatkan potensi kecurangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal Dan Moralitas Aparatur Terhadap Potensi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Aparatur yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengelolaan keuangan desa, sehingga dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Meskipun pengendalian internal yang lemah dapat membuka peluang untuk terjadinya kecurangan, namun pengawasan yang baik dapat mengurangi potensi terjadinya kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa.
3. Moralitas aparatur berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Aparatur yang memiliki moralitas tinggi cenderung menjauhi tindakan yang tidak etis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa.

REFERENSI

- ACFE. (2019). Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse.
- Adhivinna, V. V., Selawati, M., & Umam, M. S. (2022). Kompetensi Aparatur Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(2), 63-74. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i2.138>
- Adyaksana, R. I., Lusmino Basia & Putri Wahyuni. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompetensi, Pengendalian Intern dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kemampuan Mencegah Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 21(1), 46-57. <https://doi.org/10.31316/akmenika.vv21i1.5912>

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



- Agoes. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Oleh Akuntan Publik Jakarta*: Salemba Empat.
- Aprilia., & Yuniasih. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Se-Kota Denpasar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 25-45.
- Angraini, D., Triharyati, E., & Novita, H. A. (2019). Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING) 2(2)*, 372-380. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.708>
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Armelia., & Wahyuni. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Atmadja., & Saputra. (2019). Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*.
- Bernad J.M. Situmeang., Renova. & Tantry (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Keuangan*.
- Dewi., & Pandywati. (2022). Pengaruh Kompetensi, SPI, Moralitas Dan Wistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 134-142.
- Eldayanti., Indraswaraswati. & Yunianingsih. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Integritas Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 465-494.
- Fahreza., Nugroho. & Purwantini. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Wistleblowing System Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo). *Business and Economic Conference in Utilization of Modern Technology*.
- Fathia., & Indriani. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Peengelolaan Dana Desa Dengan Moralitas Individu Sebagai Pemoderasi (Studi Di Desa Kabupaten/Kota Provinsi Aceh). *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*.
- Ghozali. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- ICW. (2019). Lonjakan Korupsi Di Desa. Retrieved from <https://www.antikorupsi.org/id/article/lonjakan-korupsi-di-desa>
- Islamiyah., Made. & Sari. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak. *Jurnal Empiris Mahasiswa Akuntansi*.
- Jayanti., & Suardana. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas, Whistleblowing Dan SPI Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi*.
- Jensen & Meckling. (2019). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*.
- Junia. (2019). Pengaruh Moralitas Aparat, kesesuaian Kompensasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Kerja Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*.
- Karyono. (2019). *Forensik Fraud*. Yogyakarta: ANDI.
- Laksmi., & Sujana. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Latan., & Temalagi. (2019). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20*. Bandung: Alfabeta.

- Mersa., Sailawati. & Malini. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Budaya Organisasi Dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 85-92.
- Mufidah., & Masnun. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kompetensi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Ekonomis: *Journal Of Economics And Business*.
- Murthy., & Jack. (2020). Game Theoretic Modelling of Service Agent Warranty Fraud. *Journal of The Operational Research Society*.
- Njonjie., Nangoi. & Gamaliel. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"*
- Noprianto., Rahayu. & Yudi. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Se- Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi*.
- Nurkhasanah. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akunabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Pancur Kab. Rembang). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Permatasari, Dini, Taufik Kurrohman, dan Kartika. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintah (Studi Pada Pegawai Keuangan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 14. No. 1, 37-44.
- Philep Njonjie., Grace. & Hendrik (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal Dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Akuntansi*.
- Putu Ayu Armelia., & Made Arie Wahyuni. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal Dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi*.
- Rahimah, L., Murni, Y., & Lysandra, S. (2019). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 139-154.
- Ririn Triani., & Tommy Dwi Cahyono. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Sekecamatan Moyo Hulu. *Jurnal Akuntansi*.
- Ristianingsih, I. (2019). Telaah Konsep Fraud Diamond Theory Dalam Mendeteksi Perilaku Fraud di Perguruan Tinggi. *UNEJ E-Proceeding*, 128-139.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/articel/view/6731>
- Romadaniati., Taufik. & Nazir. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Wistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pemerintah Desa Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 227-237.
- Sinambela. (2021). *Motode Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Soleh., & Hero. (2019). *Pengelolaan Keuangan Negara*. Bandung: Fokusmedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2019). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta.
- Tuanakotta. (2019). *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Udayani. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecederungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Umar, H., & Nasution, M. I. (2018). The Influence of the Government Internal Control System and Internal Audit on Corruption Prevention Mediated by Implementation of Actuals-Based Accounting. *Saudi J. Bus. Manag. Stud*, 3, 359-372.
- Vidya Vitta Adhivinna., Mega. & M. Sukhanul. (2022). Kompetensi Aparatur Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi*.

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 11 Nomor 2 Desember 2024

- Widyani., & Wati. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Aparatur Desa Dan Integritas Aparatur Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, 160-187.
- Widyawati., Sujana. & Yuniarta. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistle Blowing System Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Bumdes. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 368-379.
- Wijayanti dan Hanafi. (2019). Pencegahan Fraud Pada Pemerintahan Desa. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Vol.9, No.2, Hal 331-345.
- Wonar., Falah. & Pangayow. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi Jurnal Akuntansi, 63-89.
- Wulandari, A., Putri, M. E., & Marlina, Y. (2021). Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud Di Indonesia. Jurnal Akuntansi Ummi, 1(2), 66-82. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/jammi/article/view/1147>
- Yusuf., Aswar. & Ibrahim. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa (Pada Pemerintah Desa Sekecamatan Adonara Tengah). Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi, 1-12.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id